

**PENGARUH STRATEGI LIHAT, PILIH, RENUNGAN, TUANGKAN  
DAN PUBLIKASI (LIPIRTUP) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
CERITA FANTASI OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29  
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN  
2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*

**Oleh**

**MUTHIA SARI PUTRI**  
**1402040052**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Muthia Sari Putri  
 NPM : 1402040052  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Lihat, Pilih, Renungkan, Tuangkan dan Publikasi (Lipirtup) terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan :  ) Lulus Yudisium  
 ) Lulus Bersyarat  
 ) Memperbaiki Skripsi  
 ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua  
  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.



Sekretaris  
  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Muthia Sari Putri  
NPM : 1402040052  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Lihat, Pilih, Renungkan, Tuangkan dan Publikasi (LIPIRTUP) terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19 Maret 2018	ABSTRAK, KATA PENGANTAR, BAB I PENDAHULUAN, BAB II METODE PENELITIAN, BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	/	
26 Maret 2018	ABSTRAK, DISKUSI HASIL PENELITIAN, SIMPULAN, DAFTAR PUSTAKA, LAMPIRAN ABSEN SISWA	/	
27 Maret 2018	ABSTRAK, LATAR BELAKANG MASALAH, DESAIN PENELITIAN, LANGKAH-LANGKAH PENGAJARAN DI KELAS, BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, SIMPULAN, DAFTAR PUSTAKA	/	
28-3-2018	Ale Isman	/	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 28 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail [fkip@umu.ac.id](mailto:fkip@umu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Muthia Sari Putri

NPM : 1402040052

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Lihat, Pilih, Renungkan, Tuangkan dan Publikasi (LPIRTUP) terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 28 Maret 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Kepada Yth :

Medan, Maret 2018

Bapak/Ibu Dekan\*)  
Di  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUTHIA SARI PUTRI**  
No. Pokok Mahasiswa : 1402040052  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat : Jl. Ampera VIII No. 27

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

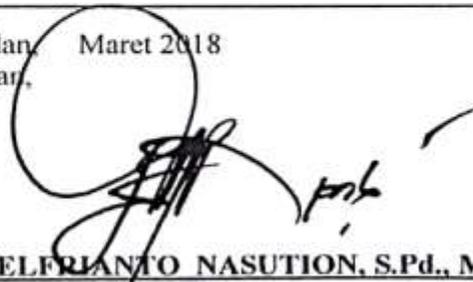


**MUTHIA SARI PUTRI**

Medan, Maret 2018  
Disetujui oleh :  
A.n. Rektor  
Wakil Rektor I,

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum.

Medan, Maret 2018  
Dekan,



Dr. ELFRIANTO NASUTION, S.Pd., M.Pd.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **MUTHIA SARI PUTRI**  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 27 Maret 1997  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda  
No. Pokok Mahasiswa : 1402040052  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Ampera VIII No. 27

Telp/HP : 0812 6292 1327  
Pekerjaan/Instansi : -  
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



**MUTHIA SARI PUTRI**

## ABSTRAK

**Muthia Sari Putri. NPM: 1402040052. “Pengaruh Strategi LIPIRTUP (Lihat, Pilih, Renungkan, Tuangkan dan Publikasi) terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh strategi LIPIRTUP (Lihat, Pilih, Renungkan, Tuangkan dan Publikasi) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian pre-experimental design jenis one- group pretest posttest design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas VII-8 yang berjumlah sebanyak 35 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes menulis cerita fantasi. Teknik analisis data menggunakan uji paired t-test. Nilai berdasarkan perhitungan mean sebelum menggunakan strategi lipirtup berada pada kategori kurang mampu dalam menulis cerita fantasi dengan nilai 48,14 dengan standar deviasi 2,52. Sedangkan nilai berdasarkan perhitungan mean sesudah menggunakan strategi lipirtup berada pada kategori baik sekali dengan nilai 82,00 dengan standar deviasi 4,28. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pengaruh strategi LIPIRTUP (Lihat, Pilih, Renungkan, Tuangkan dan Publikasi) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $91,77 > 1,690$ ).

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah Swt berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Strategi LIPIRTUP (Lihat, Pilih, Renungkan, Tuangkan dan Publikasi) terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Tidak lupa shalawat beriring salam dihadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga syafaatnya akan diperoleh pada yaumul akhir kelak.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi strata (S1) pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami banyak kesulitan, hambatan dan rintangan. Hal ini disebabkan sempitnya cakrawala pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penulisan skripsi. Namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun jauh dari kesempurnaan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Dharma Syahputra** dan Ibunda **Nurlis** yang telah melahirkan, membimbing, mendidik dan membesarkan penulis serta memberi dukungan moril maupun materil seiring doa restu beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang bersangkutan di bawah ini :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Dr. Mhd. Isman, M,Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberi pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi
5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. **Ibu Masraya, S.Pd.** Kepala Sekolah SMP Negeri 29 Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Kepada adinda Nurul Annisa Rizka, Winda yang selalu memberikan semangat, masukan dan dukungan sehingga dapat memotivasi penulisan skripsi ini.
9. Kepada abangda Herman Susanto yang selalu memberikan semangat, dukungan yang tidak hentinya dan selalu ada disamping saya baik suka maupun duka sehingga dapat memotivasi saya dalam membuat skripsi ini
10. Kepada sahabat-sahabat saya Tri Damayanti, Indah Nurjanah dan Mahfuza yang sudah terjalin hampir tiga tahun lamanya walaupun kadang suka tidak sependapat, cepat berantam tetapi cepat baiknya dan selalu menemani saya pada saat kondisi apapun yang tidak bisa saya utarakan lagi.
11. Kepada kawan satu bimbingan Gita Herma Yuningsih dan Siti Khairisa yang selalu menemani pada saat melakukan revisi bimbingan serta memberikan semangat yang tiada hentinya.
12. Kepada kawan Kelas A-Pagi Bahasa Indonesia angkatan 2014 yang selalu memberikan canda dan tawa serta motivasi.
13. Kepada teman seperjuangan kos 27 Ampera 8 Diana Ratna Ramadhani dan lainnya yang selalu menemani saya pada saat mengerjakan skripsi.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Semoga Allah Swt senantiasa memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita

Wassalamualaikum Wr Wb

Medan, April 2018

Penulis

**Muthia Sari Putri**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Hakikat Strategi Pembelajaran .....	7
1.1. Macam-macam Strategi Pembelajaran .....	8

1.2. Pengertian Strategi Lihat, Pilih, Renungkan, Tuangkan dan Publikasi .....	9
2. Hakikat Keterampilan Menulis .....	12
2.1. Pengertian Cerita Fantasi .....	16
2.2. Menulis Cerita Fantasi .....	17
2.3. Ciri-Ciri Cerita Fantasi .....	18
2.4. Unsur Cerita Fantasi .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	21
C. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
B. pOpulasi dan Sampel .....	24
C. Metode Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian .....	29
E. Defenisi Penelitian .....	29
F. Instrument Penelitian .....	30
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	36
1. Data Pretes .....	36

2. Data Postes .....	38
<b>B. Pengolah Data .....</b>	<b>40</b>
1. Nilai rata-rata mean variabel $X_1$ .....	40
2. Nilai rata-rata mean variabel $X_2$ .....	42
3. Standar Deviasi Variabel $X_1$ .....	44
4. Standar Deviasi Variabel $X_2$ .....	44
5. Nilai Akhir Variabel $X_1$ dan $X_2$ .....	45
6. Menentukan Nilai $T_{hitung}$ .....	<b>46</b>
<b>C. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>48</b>
<b>D. Diskusi Hasil Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>E. Keterbatasan Penelittian .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan .....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	25
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	26
Tabel 3.4 Desain Penelitian .....	27
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pengajaran di kelas .....	27
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Menulis Cerita Fantasi .....	30
Tabel 3.7 Kriteria Perbandingan Nilai .....	34
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Variabel X1 .....	37
Tabel 4.2 Skor Kemampuan Variabel X2 .....	38
Tabel 4.3 Nilai rata-rata Variabel X1 .....	40
Tabel 4.4 Nilai rata-rata Variabel X2 .....	42
Tabel 4.5 Persentasi Nilai Akhir Variabel X1 .....	45
Tabel 4.6 Persentasi Nilai Akhir Variabel X2 .....	46
Tabel 4.7 $T_{hitung}$ dan $T_{tabel}$ .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Soal .....	54
Lampiran 2 Jawaban Siswa .....	55
Lampiran 3 Absen Siswa .....	61
Lampiran 4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	63
Lampiran 5 Distribusi Tabel t .....	73
Lampiran 6 Form K-1 .....	75
Lampiran 7 Form K-2 .....	76
Lampiran 8 Form K-3 .....	77
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	78
Lampiran 10 Surat Permohonan .....	79
Lampiran 11 Daftar Hadir Pembahas Seminar Proposal .....	80
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Proposal .....	81
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	82
Lampiran 14 Surat Keterangan .....	83
Lampiran 15 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	84

Lampiran 16 Surat Permohonan Riset .....	85
Lampiran 17 Surat Balasan Riset .....	86
Lampiran 18 Surat Bebas Pustaka .....	87
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup .....	88

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan empat keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya dapat melalui suatu hubungan urutan yang teratur mula-mula pada masa kecil saat belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan.

Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa di atas. Tarigan (2008:3) mengungkapkan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan. Keterampilan menulis bukan hanya untuk diketahui saja melainkan untuk dikuasai oleh siswa. Siswa akan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan (ide), pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki sehingga daya pikir, imajinasi, dan kreativitas siswa dapat berkembang.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memerlukan latihan agar dapat dikuasai dengan baik. Menulis juga memerlukan keterampilan yang cukup banyak

seperti pilihan kata, keterkaitan paragraf dan sebagainya. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis harus mendapat perhatian lebih agar keterampilan menulis tidak dianggap sebagai kegiatan yang membosankan. Pembelajaran menulis di sekolah dianggap sebagai pengisi waktu kosong jika guru mata pelajaran bahasa Indonesia sedang ada keperluan lain atau tidak dapat masuk untuk mengajar. Biasanya siswa diperintahkan menulis spontan tanpa dibekali pengetahuan yang memadai tentang menulis.

Keterampilan menulis cerita fantasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Kompetensi tersebut termuat dalam kurikulum bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu materi pembelajaran sastra yang termuat dalam silabus pembelajaran sastra kelas VII SMP adalah menulis cerita fantasi dengan pilihan kata yang sesuai. Pembelajaran menulis di sekolah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan (ide), pendapat, maupun perasaan yang dimiliki, sehingga daya pikir, imajinasi, dan kreativitas siswa dapat berkembang.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama program pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Peneliti masih melihat banyak siswa tidak mampu menulis cerita fantasi. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata kemampuan menulis cerita fantasi dengan nilai 65. Siswa masih banyak mendapatkan nilai dibawah KKM dan masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah itu, yakni 75. Di samping itu, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Kapitan,dkk (2018:104) kemampuan menulis cerita

fantasi kelas VII dengan nilai terendah adalah 55. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Jismulatif mengatakan kemampuan menulis cerita fantasi PGSD FKIP Universitas Riau pada siklus I adalah 60,58, siklus II adalah 70,9 dan siklus III adalah 75,75

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi) pada pembelajaran menulis cerita fantasi di kelas VII SMP Negeri 29 Medan untuk mengatasi permasalahan dalam menulis cerita fantasi antara lain kesulitan siswa dalam mengungkapkan ide dan merangkai kata. Alasan dipilihnya strategi ini karena strategi lipirtup merupakan strategi pembelajaran yang inovatif dan memudahkan siswa menulis cerita fantasi melalui tahap-tahap kegiatan dengan menggunakan format untuk memudahkan siswa dalam menulis cerita fantasi. Melalui strategi pembelajaran lipirtup ini siswa memperoleh kesempatan dan keleluasaan belajar mengkonstruksi sendiri pengetahuan melalui tahap-tahap menulis cerita fantasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul **Pengaruh Strategi Lipirtup (Lihat, Pilih, Renungkan, Tuangkan dan Publikasi) Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Kemampuan menulis cerita fantasi masih rendah dilihat dari nilai siswa belum mencapai KKM.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis cerita fantasi kurang mampu membangkitkan motivasi kepada siswa.
3. Strategi lipirtup terhadap kemampuan menulis cerita fantasi.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah strategi lipirtup terhadap kemampuan menulis cerita fantasi yang berlokasi di SMP Negeri 29 kelas VII-8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis cerita fantasi sebelum menggunakan strategi lipirtup oleh siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis cerita fantasi sesudah menggunakan strategi lipirtup oleh siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
3. Adakah pengaruh strategi lipirtup terhadap kemampuan menulis cerita fantasi oleh siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerita fantasi sebelum menggunakan strategi lipirtup oleh siswa kelas VII- 8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerita fantasi sesudah menggunakan strategi lipirtup oleh siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi lipirtup terhadap kemampuan menulis cerita fantasi oleh siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa
    1. Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam menulis cerita fantasi.
    2. Membantu siswa agar dapat lebih mudah menguasai empat aspek keterampilan berbahasa.
    3. Siswa diharapkan dapat mengubah pandangan tentang belajar bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

1. Mengatasi kesulitan pembelajaran menulis cerita fantasi yang dialami guru.
2. Penelitian bisa memberikan suatu acuan kepada guru untuk membuat pembelajaran menulis cerita fantasi lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi Peneliti

1. Mengaplikasikan teori yang diperoleh ketika penulis nantinya sudah benar-benar menjadi seorang pendidik.
2. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam penelitian yang terkait dengan pembelajaran menulis cerita fantasi.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam kemampuan menulis cerita fantasi. Dengan demikian, sekolah akan menghasilkan siswa yang terampil menulis.

e. Bagi Pembaca

Melalui penelitian pembaca diharapkan memperoleh pengetahuan dan dapat memperluas wawasan di bidang pendidikan dan bagaimana cara pengajaran yang baik di kela

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hakikat Strategi Pembelajaran**

Secara umum strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Sanjaya (2013:126), strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan yang termasuk menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dan kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dari berbagai arah. Strategi pembelajaran juga dapat dikatakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kemudian menurut Subana dan Sunarti (dalam Iskandarwassid dan Sunendar 2016:5), strategi pembelajaran adalah pola umum atau karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan pengajar dan peserta didik dalam perwujudan KBM (kegiatan belajar-mengajar) serta rancangan yang digunakan untuk menentukan proses pembelajaran dan memandu pengajaran di kelas. Selanjutnya, menurut Bahri (dalam Iskandarwassid dan Sunendar 2016:10), strategi pembelajaran merupakan suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran

yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan, strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran, dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

### **1.1. Macam- Macam Strategi Pembelajaran**

Menurut Sanjaya (2013:129) ada beberapa macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan, diantaranya sebagai berikut.

- a. *Strategi exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Strategi ini disebut strategi pembelajaran secara langsung, dikatakan langsung karena materi pembelajaran disajikan begitu saja kepada siswa dan siswa tidak dituntut untuk mengolahnya.
- b. *Strategi discovery*, dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya. Karena sifatnya yang demikian strategi ini sering juga dinamakan strategi pembelajaran tidak langsung.
- c. *Strategi belajar individual*, strategi ini dilakukan secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh

kemampuan individu siswa yang bersangkutan. Bahan pelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri. Contoh dari strategi pembelajaran ini adalah belajar melalui modul, atau belajar bahasa melalui kaset audio.

Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran juga dapat dibedakan antara strategi pembelajaran deduktif dan induktif. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

a. Strategi pembelajaran deduktif

Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep terlebih dahulu untuk kemudian dicari kesimpulan atau ilustrasi-ilustrasi serta bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju ke hal yang konkret. Strategi ini disebut strategi pembelajaran dari yang umum ke yang khusus.

b. Strategi pembelajaran induktif

Pada strategi ini bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang konkret atau contoh-contoh yang kemudian secara perlahan siswa dihadapkan pada materi yang kompleks dan sukar. Strategi pembelajaran ini disebut strategi pembelajaran dari yang khusus ke umum.

## **1.2. Strategi Lihat Pilih Renungkan Tuangkan dan Publikasi (LIPIRTUP)**

Mu'minin (2009:85) berpendapat bahwa strategi lipirtup merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang berlandas tumpu pada pendekatan konstruktivistik dan pendekatan kontekstual. Strategi ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam belajar melalui tahap-tahap kegiatan. Sesuai dengan

namanya, lipirtup merupakan akronim dari li adalah lihat, pi adalah pilih, r adalah renungkan, tu adalah tuangkan, dan p adalah publikasikan. Lipirtup tersebut merupakan langkah-langkah dalam pembelajaran menulis cerita fantasi bagi siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

i. li (Lihat)

Tahap pertama dalam pembelajaran menulis cerita fantasi ini, siswa melihat(mengamati) berbagai ragam objek. Objek yang diperlihatkan tentu saja disesuaikan dengan konteks kehidupan. Dengan demikian, materi pembelajaran dikaitkan dengan konteks kehidupan, sehingga pembelajaran dirasakan bermanfaat bagi para siswa. Prinsip ini tentu saja sesuai dengan pembelajaran kontekstual. Ide atau gagasan itu bisa kita lihat diperoleh melalui peristiwa, pengalaman, hasil pengamatan, atau imaji.

ii. pi (pilih)

Dari berbagai objek yang diamati, siswa disuruh memilih objek untuk dijadikan bahan penulisan cerita fantasi. Dengan begitu materi pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan para siswa.

iii. r (renungkan)

Setelah memilih objek yang menarik untuk dijadikan bahan penulisan cerita fantasi, siswa merenungkan diksi, kalimat yang padat makna.

iv. tu (tuangkan)

Setelah menemukan diksi, dan kalimat yang padat makna, tuangkan dalam sebuah cerita bergenre fantasi.

v. p (publikasikan)

Setelah menuangkan dalam bentuk cerita fantasi , publikasikan cerita yang telah dibuat, baik di kalangan kelas sendiri, majalah dinding, majalah sekolah, atau dipublikasikan di kalangan luar.

Langkah-langkah dalam menerapkan strategi liprtup dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- a. guru mengondisikan siswa pada posisi siap untuk melakukan pembelajaran.
- b. Guru harus mampu memahami pengalaman dan kemampuan dasar siswa sesuai dengan materi ajar yang akan dibicarakan.
- c. Guru membagi kelompok siswa yang terdiri dari 5 kelompok.
- d. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menulis cerita fantasi melalui strategi lipirtup (lihat, pilih, ranungkan, tuangkan dan publikasi)
- f. Diadakannya tanya jawab tentang langkah-langkah dalam menulis cerita fantasi.
- g. Siswa disuruh menuliskan sebuah cerita fantasi pada selebaran kertas .
- h. Siswa mengumpulkan hasil tulisannya, dan kemudian disuruh membacakan kedepan.

- i. Hasil dari tulisannya akan dipublikasikan di majalah dinding sekolah yang akan dipandu guru.

## **2. Hakikat Keterampilan Menulis**

Kegiatan menulis mengharuskan untuk kaya pengetahuan dan perasaannya. Pengetahuan sebagai representasi dari akal merupakan segala sesuatu yang diketahui manusia melalui panca inderanya. Perasaan sebagai representasi dari jiwa adalah efek-efek positif dan negatif yang tercipta dari pengetahuan yang dimiliki manusia. Menulis selalu berkaitan dengan pengetahuan dan perasaan, karena seseorang akan menulis jika mengalami gejala perasaan tertentu dan gejala pikiran itu timbul karena kita mengetahui sesuatu. Proses keterampilan menulis, diperlukan adanya suatu keterlibatan perasaan, pengetahuan, dan kemampuan seseorang secara total.

Menurut Tarigan (2008: 21), menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat memahami bahasa dan lambang grafik tersebut. Artinya, bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang tidak sekedar menggambarkan simbol-simbol grafis secara konkret, tetapi juga menuangkan buah pikiran, ide atau gagasan ke dalam bahasa tulis yang berupa ringkasan kalimat yang utuh dan dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman 2008:1.3), menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis

sebagai alat medianya. Selanjutnya menurut Akhadiyah, dkk (2010:1), Menulis adalah suatu aktifitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. “tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation.

Tim Dosen UMSU (2015:1), Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Kemudian menurut Dalman (2015:5) Menulis tidak ubahnya dengan melukis, penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan pikirannya ke dalam bahasa tulis secara jelas dan runtut untuk dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain.

#### **a. Manfaat Menulis**

Menulis itu penting dan besar kegunaannya bagi kehidupan seorang. Akhadiyah, dkk. (2001: 1.4). manfaat menulis akan dijabarkan dibawah ini ialah sebagai berikut.

Pertama, penulis menyumbang kecerdasan adalah suatu aktifitas yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan menghamornikan menulis berbagai aspek.

Kedua, menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas berarti seorang penulis harus menyiapkan serta mensuplai sendiri segala sesuatunya. Unsur mekanik tulisan yang benar seperti punctuation, ejaan, diksi, pengalimatan.

Ketiga, menumbuhkan keberanian, seorang penulis harus berani menampilkan pendiriannya, termasuk pemikiran, perasaan, dan gayanya serta menawarkannya kepada publik. Konsekuensinya, dia harus siap dan mau melihat dengan jernih terhadap penilaian dan tanggapan apa pun dari pembacanya, baik yang bersifat positif dan negatif.

Keempat, menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi, penulis berupaya melakukan sesuatu hal untuk mendapatkan sebuah informasi yang didapatkan dengan mudah. Motif dan perilaku seperti itu akan mempengaruhi minat dan kesungguhan dalam mengumpulkan informasi (seperti membaca dan menulis ) serta strategi yang ditempuhnya.

#### **b. Tujuan Menulis**

Menurut Dalman (2015:13.14) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Tujuan Penugasan**

Pada umumnya, para pelajar menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan ataupun karangan bebas.

##### **2. Tujuan Estetis**

Para sastrawan, menulis dengan tujuan menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk kita, penulis pada umumnya memerhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa.

Kemampuan menulis dalam memperlmainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

### 3. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah memberikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

### 4. Tujuan Pernyataan Diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti menulis dengan tujuan mengaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

### 5. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra baik berbentuk puisi maupun prosa.

### 6. Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca, penulis lebih berorientasi pada bisnis.

### **c. Langkah-langkah Menulis**

Menulis juga membutuhkan proses dan langkah-langkah agar dapat berjalan dengan baik. Langkah-langkah menurut Achmad (2010:107) sebagai berikut.

1. Persiapan (preparation)
  - a. Membuat karangan tulisan
  - b. Temukan idiom yang menarik
  - c. Temukan kata kunci
2. Menulis (writing)
  - a. Ingatkan diri agar tetap logis.
  - b. Baca kembali setelah menyelesaikan satu paragraf.
  - c. Percaya diri akan apa yang telah ditulis.
3. Editing
  - a. Perhatikan kesalahan kata.
  - b. Perhatikan antar paragraf.
  - c. Baca esai isi keseluruhan.

### **2.1. Pengertian Cerita Fantasi**

Cerita fantasi merupakan sebuah karya tulis yang dibangun menggunakan alur cerita yang normal dan bersifat fiksi serta imajinatif. Cerita fantasi juga dapat

mengubah apapun yang tidak mungkin terjadi dengan cara menghidupkannya dalam bentuk cerita.

Rusyana (2014: 64) Cerita fantasi ialah karangan yang memaparkan terjadinya peristiwa, dalam bentuk cerita yang bukan sebenarnya terjadi melainkan peristiwa rekaan pengarang. Peristiwa itu adalah peristiwa fiktif, tidak benar-benar terjadi, meskipun demikian karena kepandaian pengarang dalam menyusun unsur-unsurnya, dan memberikan latar belakang serta gambaran yang meyakinkan, maka orang yang membaca cerita itu merasa bahwa peristiwa itu benar-benar terjadi. Bahkan sering pembaca merasa terlibat dan terbawa arus emosi kedalam peristiwa buatan itu.

## **2.2 Ciri-ciri Cerita Fantasi**

Menurut Kemendikbud (2016: 50) ada beberapa ciri-ciri menulis cerita fantasi yang membedakan dengan tulisan cerita yang lain tergantung dari sudut pandangan. Adapun ciri-ciri menulis cerita fantasi sebagai berikut:

### **a. Ada keajaiban/kemisteriusan**

Cerita fantasi mengungkapkan hal-hal supranatural/kemisteriusan yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dalam dunia nyata.

### **b. Ide cerita**

Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayal yang diciptakan

pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik.

c. Menggunakan berbagai latar

Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu. Pada beberapa latar (latar waktu liburan di Wliger, latar zaman Belanda, dan sebagainya). Jalanan peristiwa fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

d. Tokoh unik

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri-ciri yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh yang ada di dalam cerita fantasi memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari.

e. Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata yang cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

### **2.3. Unsur-unsur Cerita Fantasi**

Cerita merupakan suatu organisasi yang didukung oleh berbagai unsur yang terjalin satu sama lain sehingga terbentuk sebuah cerita. Menurut Rusyana (2014: 65) unsur yang membangun cerita fantasi adalah sebagai berikut

a) Tema

Tema adalah segala hal, baik benda mati maupun makhluk hidup yang dijadikan topik karangan cerita. Tema hal yang paling mendasari karangan/tulisan kita, sehingga pada saat membuat tulisan yang paling diperhatikan ialah topik.

b) Alur atau plot

Alur (plot), merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi. Apa yang disebut alur dalam cerita fantasi memang sangat sulit dicari. Alur bersembunyi dibalik jalan cerita. Alur dengan jalan cerita memang tidak terpisahkan, tetapi harus dibedakan. Jalan cerita memuat kejadian, tetapi suatu kejadian ada karena sebabnya, dan alasan. Suatu konflik dalam cerita tidak bisa dipaparkan begitu saja melainkan ada dasarnya, yaitu : (1) pengenalan, (2) timbulnya konflik, (3) konflik memuncak, (4) klimaks, (5) penyelesaian. Alur lebih baik dibatasi sebagai sebuah interelasi fungsional antara unsur-unsur fantasi yang sekaligus menandai urutan bagian dari keseluruhan fantasi.

c) Penokohan

Penokohan adalah pelaku mengemban peristiwa dalam sebuah fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita tersebut dengan tokoh sedangkan cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku disebut penokohan. Salah satu ciri khasnya adalah mengisahkan tokoh cerita bergerak dalam suatu rangkaian peristiwa.

d) Latar

Latar ialah peristiwa dalam karya fiksi baik berupa tempat, waktu, maupun peristiwa serta memiliki fungsi fisikal dan fungsi psikologis. Dalam menulis cerita fantasi terkadang tidak disebutkan secara jelas tempat tokoh berbuat atau mengalami peristiwa tertentu. Sering kita jumpai cerita hanya mengisahkan latar secara umum.

e) Sudut pandang

Sudut Pandang adalah cara pengarang menampilkan para pelaku dalam cerita yang dipaparkannya. Sudut pandang dalam cerita menjawab pertanyaan siapakah yang menceritakan kisah ini. Apapun sudut pandang yang dipilih oleh pengarang menentukan sekali gaya dan corak cerita. Sebab, watak dan pribadi si pencerita akan banyak menentukan cerita yang dituturkan pada pembaca.

f) Amanat

Amanat merupakan gagasan dari renungan pengarang yang secara halus dicoba disajikan kembali kepada pembaca cerita.

#### **2.4. Menulis Cerita Fantasi**

Menurut Kemendikbud (2016:77) dalam menulis cerita fantasi terdapat langkah-langkah dalam menuliskannya untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

- a. Merencanakan, dalam merencanakan menulis cerita fantasi harus menggali ide, tema, latar dan mampu mendeskripsikan tokoh dengan melihat objek yang ada disekitar, kemudian berfantasilah seakan-akan sedang mengembara pada 100 tahun yang akan datang dengan kecanggihan teknologi yang luar biasa, atau dapat menghadiri tokoh sejarah bangsa yang pernah ditemui.

- b. Mengembangkan produk, pada tahap ini siswa harus mampu mengembangkan tulisannya agar menjadi tulisan cerita fantasi.
- c. Menuliskan judul yang menarik, pada saat menuliskan sebuah judul atau menentukan judul yang akan dibuat dapat diperoleh melalui bacaan melalui pengalaman yang pernah dialami oleh penulis, sehingga pengalaman dan bacaan tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk membuat judul pada saat menulis cerita fantasi.
- d. Memublikasikan, pajang hasil karyamu dimajalah dinding atau unggah di media sosial. Hias dengan kata gambar yang menarik.

## **B. Kerangka Konseptual**

Pada dasarnya pembelajaran menulis bertujuan untuk melatih siswa mengungkapkan gagasan, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman-pengalamannya dalam bentuk tulisan. Sesuai dengan standar kompetensi menulis yang terdapat pada silabus bahasa Indonesia SMP Kelas VII, salah satu kompetensi dasarnya adalah keterampilan menulis cerita fantasi.

Cerita fantasi ialah karangan yang memaparkan terjadinya peristiwa, dalam bentuk cerita yang bukan sebenarnya terjadi melainkan peristiwa rekaan pengarang. Peristiwa itu adalah peristiwa fiktif, tidak benar-benar terjadi meskipun demikian karena kepandaian pengarang dalam menyusun unsur-unsurnya, dan memberikan latar belakang serta gambaran yang meyakinkan, maka orang yang membaca cerita itu merasa bahwa peristiwa itu benar-benar terjadi. Bahkan sering pembaca merasa terlibat dan terbawa arus emosi kedalam peristiwa buatan itu.

Dalam pembelajaran menulis cerita fantasi di sekolah guru mengajarkan sesuai dengan kurikulum 2013 bidang studi bahasa Indonesia yang disebutkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam proses pembelajaran di sekolah, tentunya guru mengharapkan hasil belajar yang baik dari siswanya. Namun kelihatannya, harapan itu sering tidak tercapai. Keberhasilan siswa dalam belajar, terlihat pada sejauh mana pembelajaran tersebut memberikan peluang untuk berkarya dan memelihara keaktifan siswa dalam mengembangkan pembelajaran tersebut. Dalam hal ini penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diberikan.

Peneliti memilih strategi pembelajaran lipirtup merupakan upaya untuk menciptakan suasana baru dalam pembelajaran menulis cerita fantasi. Dengan demikian, diharapkan dengan strategi lipirtup ini akan terciptanya proses pembelajaran yang aktif sehingga memacu kreativitas siswa dalam menulis cerita fantasi.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dalam strategi lipirtup (lihat, pilih, tuangkan dan publikasi) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi oleh siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian di SMP Negeri 29 Medan yang beralamatkan di Jalan. Benteng Hulu, Medan Tembung, Sumatera Utara 20371 Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu :

- a. Sepengetahuan penulis di SMP Negeri 29 Medan belum pernah dilakukan penelitian yang sama.
- b. Data yang diperlukan oleh penelitian untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis cerita fantasi dengan menggunakan strategi lipirtup yang akan dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai bulan November 2017 sampai April 2018. Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Penelitian	Bulan/ Minggu																									
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																						
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																		
3	Seminar Proposal									■																	
4	Perbaikan Proposal										■																
5	Surat Izin Penelitian											■															
6	Pengolahan Data											■	■	■	■												
7	Penulisan Skripsi													■	■	■	■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■		
9	Sidang Meja Hijau																								■		

**B. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 29 Medan berjumlah 280 orang yang terdiri dari 8 kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2017-2018**

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	35
2	VII-2	35
3	VII-3	35
4	VII-4	35
5	VII-5	35
6	VII-6	35
7	VII-7	35
8	VII-8	35
	Jumlah	280

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi, agar subjek yang diteliti terlalu besar maka sampel ditetapkan hanya sebagai populasi. Sampel penelitian ini tidak dipilih secara random atau acak. Menurut Sugiyono (2015:118), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disebabkan karena penelitian ini termasuk penelitian eksperimen

yang belum sungguh-sungguh sehingga peneliti mengambil sampel tidak secara acak ataupun random. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih satu kelas dari banyaknya kelas populasi. Peneliti memilih kelas VII-8 sebagai kelas eksperimen.

**Tabel 3.3**

**Perincian Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>1</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>VII-8</b>	<b>35</b>
<b>Jumlah</b>			<b>35 Orang</b>

### **C. Metode penelitian**

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid. Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*.

Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan *pretest* (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan *postes* (tes akhir). Desain dengan model ini, memberi perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa mempertimbangkan dasar kemampuan yang dimiliki. Kesimpulan, siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu tes awal,

perlakuan dengan strategi pembelajaran Lipirtup terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan

**Tabel 3.4**  
**Desain Penelitian**

<b>Kelas</b>	<i>Pretest</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Posttest</i>
<b>Eksperimen</b>			
<b>VII-8</b>	<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>

**Keterangan :**

O1 : Pretes (tes awal) menulis cerita fantasi sebelum mendapat perlakuan

X : Perlakuan dengan strategi lipirtup

O2 : Posttest (tes akhir) menulis cerita fantasi setelah mendapat perlakuan

**Tabel 3.5**

**Langkah-Langkah Pengajaran di Kelas**

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengucapkan salam dan berdoa</li><li>➤ Guru mengabsen siswa</li><li>➤ Guru melakukan pretets</li></ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membagi kelas menjadi lima kelompok</li><li>2. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.</li><li>3. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menulis cerita fantasi melalui strategi lipirtup.</li><li>4. Siswa menanggapi langkah-langkah dalam menulis cerita fantasi.</li><li>5. Diadakan tanya jawab tentang langkah-langkah dalam menulis cerita fantasi.</li><li>6. Siswa menuliskan sebuah cerita fantasi yang sudah dipandu oleh guru sesuai dengan langkah-langkah menulis cerita fantasi</li><li>7. Guru menjelaskan mengenai ciri-ciri dalam menulis cerita fantasi</li><li>8. Siswa disuruh menulis cerita fantasi berdasarkan cirri-ciri cerita fantasi yang sesuai pada lembaran kertas masing-masing (postes).</li><li>9. Siswa mengumpulkan hasil tes kepada guru.</li></ol>	60 menit
<p><b>Kegiatan Akhir.</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menulis cerita fantasi.</li><li>2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</li></ol>	10 menit

### **3. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2015:60), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

2. Variabel  $X_1$  adalah kemampuan menulis cerita fantasi sebelum menggunakan strategi lipirtup.
3. Variabel  $X_2$  adalah kemampuan menulis cerita fantasi sesudah menggunakan strategi lipirtup.

### **4. Defenisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah perubahan yang dialami oleh benda terhadap apa yang ada disekitarnya ataupun suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.
2. Strategi Lipirtup merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang berlandas tumpu pada pendekatan konstruktivistik dan pendekatan kontekstual. Strategi ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam belajar melalui tahap-tahap kegiatan. Sesuai dengan namanya, Lipirtup merupakan akronim dari li adalah lihat, pi adalah pilih, r adalah renungkan, tu adalah tuangkan, dan p adalah publikasikan.
3. Kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kekuatan yng dimiliki seseorang untuk menuangkan ide, pendapat, pemikiran maupun perasan keinginan yang

dituangkan dalam bentuk tulisan atau lambang bahasa sehingga orang lain dapat membacatau bentuk tulisan atau lambang bahasa tersebut.

4. Cerita fantasi merupakan sebuah karya tulis yang dibangun menggunakan alur cerita yang normal dan bersifat fiksi serta imajinatif. Cerita fantasi juga dapat mengubah apapun yang tidak mungkin terjadi dengan cara menghidupkannya dalam bentuk cerita.

### **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data penelitian, instrumen sebagai alat pengumpul data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data emprisi sebagaimana adanya. Instrument yang digunakan adalah tes. Tes merupakan cara untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai.

**Tabel 3.6**

### **Aspek Penilaian Tes Menulis Cerita Fantasi**

#### **Berdasarkan Ciri-Ciri**

<b>No</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator/kategori penelitian</b>	<b>Skor</b>
1	Kemisteriuan/keanehan	a. Tepat sekali menulis cerita fantasi dengan memilih kemisteriusan dan keanehan b. Tepat menulis cerita fantasi dengan memilih kemisteriusan dan keanehan c. Kurang tepat menulis cerita	4  3  2

		<p>fantasi dengan memilih kemisteriusan dan keanehan</p> <p>d. Tidak tepat menulis cerita fantasi dengan memilih kemisteriusan dan keanehan</p>	1
2	Ide cerita	<p>a. Tepat sekali menulis cerita fantasi dalam menentukan ide cerita.</p> <p>b. Tepat menulis cerita fantasi dalam menentukan ide cerita.</p> <p>c. Kurang tepat menulis cerita fantasi dalam menentukan ide cerita.</p> <p>d. Tidak tepat menulis cerita fantasi dalam menentukan ide cerita.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Latar	<p>a. Tepat sekali menulis cerita fantasi dalam memilih latar.</p> <p>b. Tepat menulis cerita fantasi dalam memilih latar.</p> <p>c. Kurang tepat menulis cerita fantasi dalam memilih latar.</p> <p>d. Tidak tepat menulis cerita fantasi dalam memilih latar.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Tokoh	<p>a. Tepat sekali menulis cerita fantasi dalam menentukan setiap tokoh</p> <p>b. Tepat menulis cerita fantasi dalam menentukan setiap tokoh</p> <p>c. Kurang tepat menulis cerita fantasi dalam menentukan setiap tokoh</p> <p>d. Tidak tepat menulis cerita fantasi dalam menentukan setiap tokoh.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

5	Bahasa	a. Tepat sekali menulis cerita fantasi dalam menggunakan bahasa.	4
		b. Tepat menulis cerita fantasi dalam menggunakan bahasa.	3
		c. Kurang tepat menulis cerita fantasi dalam menggunakan bahasa.	2
		d. Tidak tepat menulis cerita fantasi dalam menggunakan bahasa.	1
Jumlah			20

Penskoran

4= jika terdapat semua unsur

3= jika terdapat 3 unsur

2= jika terdapat 2 unsur

1= jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

## 6. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan penelitian ini juga memasukkan variabel sertaan, maka data dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik, dengan teknik Uji-t anatar kelompok (*independent t test*) . penggunaan t-tes ini harus memenuhi prasyarat distribusi normal dan variasi antar kelompok homogen.

Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Menghitung skor siswa variabel  $X_1$  (pretes) dan variable  $X_2$  (postes)
2. Menentukan nilai rata-rata (mean ) variabel  $X_1$  (pretes) dan variabel  $X_2$  (postes) siswa berdasarkan setiap tiap-tiap anggota sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

di mana :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum xi$  = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah Siswa

3. Menentukan nilai standar deviasi sampel variabel  $X_1$  ( pretes ) dan variabel  $X_2$  (postes) dengan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{(\sum X - \bar{X})}}{n - 1}$$

di mana :

SD = Standar Deviasi

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\bar{X}$  = Rata-rata Pengamatan

n = Jumlah Siswa (sampel )

- Menentukan nilai akhir variabel X1 (pretes) dan variabel X2 (postes ) siswa dalam menulis cerita fantasi. Jika diinformasikan dengan peringkat nilai yang dikemukakan oleh Arikunto (2012:281), sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

**Kriteria Perbandingan Nilai Hasil Belajar**

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	<39	Sangat kurang

5. Menentukan nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

di mana :

$\bar{x}$  = Rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

$s$  = Standar deviasi sampel

$n$  = Jumlah sampel

6. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diterima dengan terdapat pengaruh strategi lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi (lipirtup) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian diperoleh menggunakan tes untuk mengetahui pengaruh strategi lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi (lipirtup ) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 35 siswa

Pelaksanaan tes ini berlangsung pada saat jam pelajaran Bahas Indonesia terlebih dahulu mendapat izin guru bidang studi dan kepala sekolah. Berdasarkan tes yang dilakukan dari penelitian pengaruh strategi lihat, pilih renungkan, tuangkan dan publikasi (lipirtup) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi oleh siswa kelasVII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 diperoleh skor sebagai berikut.

##### **1. Data Pretes**

Nilai kemampuan menulis cerita fantasi sebelum menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi ) skor yang diperoleh oleh siswa dapat dilihat pada tabel di bawah in

**Tabel 4.1**

**Skor kemampuan menulis cerita fantasi berdasarkan ciri-ciri sebelum menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi )**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor Menta h
		1	2	3	4	5	
1	Adelia Putri	2	2	2	3	3	12
2	Aflathul Daffa	1	1	1	1	1	5
3	Alfi Syahri	1	1	1	1	1	5
4	Ananda Rangga	1	1	1	1	1	5
5	Anggun Juwita	3	2	2	2	3	12
6	Ariel Yanata	1	1	1	1	1	5
7	Atikah Nahya	1	1	1	1	1	5
8	Ayu Merinda	2	2	3	3	2	12
9	Bagus Leksmna	1	1	1	1	1	5
10	Cindy Claudya L	2	2	3	2	2	11
11	Darussalim	2	2	2	2	2	10
12	Efrizal Maulana	2	2	3	3	2	12
13	Fahrurozi	2	2	2	3	3	12
14	Ferdi Aryandi	2	2	2	2	3	11
15	Gugun Prawira	3	3	3	3	3	14
16	Ibnu Rahmad	1	1	1	1	1	5
17	Kezman Ardian	1	1	1	1	1	5
18	Lira Ari Satama	3	2	2	2	2	11
19	Malik Ramanda	2	2	2	3	3	12
20	Meisya Khairani	3	2	2	2	3	12
21	Mhd. Ali Muda	2	2	2	2	2	10
22	Mhd. Ramadhan	1	1	1	1	1	5
23	Mhd. Suhairi	1	1	2	2	2	8
24	Nabilah Putri	2	3	3	2	3	12
25	Nasinta Bella	3	2	2	2	3	12
26	Novitri Maharani	3	3	2	2	2	13
27	Obi Permana	3	2	2	2	2	11
28	Rafly Siregar	1	1	1	1	1	5
29	Rendy Prabowo	1	1	1	1	1	5
30	Riza Shaumi	2	3	3	2	3	13
31	Sifa Ardilla	3	3	2	3	3	14
32	Siti Fatimah Nst	2	3	3	2	3	13

33	Syaura Nadhifa	3	3	2	2	2	13
34	Vic Vallery	3	2	2	2	2	11
35	Vina Andreani	3	2	2	2	2	11

Nilai skor mentah siswa  $\frac{12}{20} \times 100 = 60$  dalam menulis cerita fantasi sebelum menggunakan strategi lihat, pilih, renungkan tuangkan dan publikasi (lipirtup) nomor urut 1 adalah 60. Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya untuk mengetahui nilai akhir setiap siswa.

## 2. Data Postes

Nilai kemampuan menulis cerita fantasi sesudah menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi ). Skor mentah yang diperoleh oleh setiap siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**

**Skor kemampuan menulis cerita fantasi berdasarkan ciri-ciri sesudah menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi)**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor Mentah
		1	2	3	4	5	
1	Adelia Putri	3	4	4	4	4	19
2	Aflathul Daffa	2	2	2	2	2	10
3	Alfi Syahri	4	3	3	4	4	18
4	Ananda Rangga	4	3	3	4	4	18
5	Anggun Juwita	3	4	4	4	4	19
6	Ariel Yanata	2	2	2	2	2	10
7	Atikah Nahya	3	3	4	4	3	17

8	Ayu Merinda	3	4	3	3	4	17
9	Bagus Leksmana	3	3	3	4	4	17
10	Cindy Claudya L	3	4	4	4	4	19
11	Darussalim	2	3	3	3	4	16
12	Efrizal Maulana	2	2	2	2	2	10
13	Fahrurozi	2	2	2	2	2	10
14	Ferdi Aryandi	3	3	4	4	3	17
15	Gugun Prawira	4	4	4	4	3	19
16	Ibnu Rahmad	3	3	3	3	4	18
17	Kezman Ardian	2	3	3	3	4	15
18	Lira Ari Satama	4	3	3	4	4	18
19	Malik Ramanda	2	2	2	2	2	10
20	Meisya Khairani	4	3	3	4	4	18
21	Mhd. Ali Muda	3	3	3	4	4	17
22	Mhd. Ramadhan	2	3	3	3	4	15
23	Mhd. Suhairi	4	3	3	4	3	17
24	Nabilah Putri	4	3	3	4	4	18
25	Nasinta Bella	4	4	4	3	4	19
26	Novitri Maharani	4	3	4	4	4	19
27	Obi Permana	4	4	4	3	4	19
28	Rafly Siregar	2	2	2	2	2	10
29	Rendy Prabowo	3	3	4	4	4	17
30	Riza Shaumi	3	4	4	4	4	19
31	Sifa Ardilla	3	3	4	4	4	18
32	Siti Fatimah Nst	4	4	4	4	3	19
33	Syaura Nadhifa	4	4	4	3	3	18
34	Vic Vallery	3	3	3	4	4	17
35	Vina Andreani	3	4	3	3	4	17

Nilai skor mentah siswa  $\frac{19}{20} \times 100 = 95$  dalam menulis cerita fantasi sesudah menggunakan strategi lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi (lipirtup)

nomor urut 1 adalah 95 . Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya untuk mengetahui nilai akhir setiap siswa.

## **B. Pengolah Data**

### **1. Menentukan nilai rata-rata (mean ) variabel $X_1$ (pretes) dan Variabel $X_2$ (postes )**

#### **a. Nilai rata-rata (mean) variabel $X_1$**

Nilai rata-rata (mean) variabel  $X_1$  menulis cerita fantasi sebelum menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**

**Nilai rata-rata data pretes ( sebelum siswa mendapat perlakuan )**

No	Nama Siswa	Skor Mentah	$\sum X_i$
1	Adelia Putri	12	60
2	Aflathul Daffa	5	25
3	Alfi Syahri	5	25
4	Ananda Rangga	5	25
5	Anggun Juwita	12	60
6	Ariel Yanata	5	25
7	Atikah Nahya	5	25
8	Ayu Merinda	12	60
9	Bagus Leksmana	5	25
10	Cindy Claudya L	11	55

11	Darussalim	10	45
12	Efrizal Maulana	12	45
13	Fahrurozi	12	50
14	Ferdi Aryandi	11	55
15	Gugun Prawira	14	70
16	Ibnu Rahmad	5	25
17	Kezman Ardian	5	25
18	Lira Ari Satama	11	55
19	Malik Ramanda	12	60
20	Meisya Khairani	12	60
21	Mhd. Ali Muda	10	50
22	Mhd. Ramadhan	5	25
23	Mhd. Suhairi	8	40
24	Nabilah Putri	12	60
25	Nainta Bella	12	60
26	Novitri Maharani	13	65
27	Obi Permana	11	55
28	Rafly Siregar	5	25
29	Rendy Prabowo	5	25
30	Riza Shaumi	13	65
31	Sifa Ardilla	14	70
32	Siti Fatimah Nst	13	65
33	Syaura Nadhifa	13	65
34	Vic Vallery	11	55
35	Vina Andreani	11	55
			1,685

Setelah menentukan setiap skor siswa, kemudian skor tersebut dijumlah untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1,685}{35}$$

$$\bar{X} = 48,14$$

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata (mean) dapat diketahui bahwa kemampuan menulis cerita fantasi siswa sebelum menggunakan strategi lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi adalah 48,14

**b. Nilai rata-rata (mean) variabel X2**

Nilai rata-rata (mean) variabel X1 menulis cerita fantasi sebelum menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**

**Nilai rata-rata kemampuan menulis cerita fantasi berdasarkan cirri-ciri menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi)**

No	Nama Siswa	Skor Mentah	$\sum X$
1	Adelia Putri	19	95
2	Aflathul Daffa	10	50
3	Alfi Syahri	18	90
4	Ananda Rangga	18	90
5	Anggun Juwita	19	95
6	Ariel Yanata	10	50
7	Atikah Nahya	17	85
8	Ayu Merinda	17	85
9	Bagus Leksmana	17	85
10	Cindy Claudya L	19	95
11	Darussalim	16	80

12	Efrizal Maulana	10	50
13	Fahrurozi	10	75
14	Ferdi Aryandi	17	85
15	Gugun Prawira	19	95
16	Ibnu Rahmad	18	90
17	Kezman Ardian	15	75
18	Lira Ari Satama	18	90
19	Malik Ramanda	10	50
20	Meisya Khairani	18	90
21	Mhd. Ali Muda	17	85
22	Mhd. Ramadhan	15	75
23	Mhd. Suhairi	17	85
24	Nabilah Putri	18	90
25	Nainta Bella	19	95
26	Novitri Maharani	19	95
27	Obi Permana	19	95
28	Rafly Siregar	10	50
29	Rendy Prabowo	17	85
30	Riza Shaumi	19	95
31	Sifa Ardilla	18	85
32	Siti Fatimah Nst	19	95
33	Syaura Nadhifa	18	90
34	Vic Vallery	17	85
35	Vina Andreani	17	85
Jumlah			2,870

Setelah menentukan setiap skor siswa, kemudian skor tersebut dijumlah untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2,870}{35}$$

$$\bar{X} = 82,00$$

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata (mean) dapat diketahui bahwa kemampuan menulis cerita fantasi siswa sesudah menggunakan strategi lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi adalah 82,00

## 2. Menentukan Standar Deviasi variabel x1 dan variabel x2 siswa.

### a. Standar Deviasi variabel x1

Untuk menghitung standar deviasi variabel x1 sebelum menggunakan startegi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{\sum(Xi - \bar{X})^2}}{n-1} \\SD &= \frac{\sqrt{\sum(1,685 - 48,14)^2}}{35 - 1} \\SD &= \frac{\sqrt{217,1}}{34} \\SD &= \sqrt{6,38} \\&= 2,525\end{aligned}$$

**b. Standar Deviasi variabel x2**

Untuk menghitung standar deviasi variabel x2 dengan menggunakan strategi lipirtup (lihatt, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi) digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum(Xi-\bar{X})^2}}{n-1}$$

$$SD = \frac{\sqrt{\sum(2,870-82,00)^2}}{35-1}$$

$$SD = \frac{\sqrt{626,1}}{34}$$

$$SD = \sqrt{18,4}$$

$$SD = 4,289$$

**3. Menentukan nilai akhir variabel x1 dan variabel x2**

**a. Nilai akhir variabel x1**

Kemampuan menulis cerita fantasi sebelum menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi ) berdasarkan aspek penilaian ciri-ciri cerita fantasi terdiri dari 14 orang dalam kategori kurang mampu dengan nilai rata-rata kemampuan menulis cerita fantasi kelas VII-8 SMP Negeri Medan adalah 48,14 pada rentang nilai 40-55.

**Tabel 4.5**

**Presentasi nilai akhir siswa sebelum menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi ) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentasi %</b>	<b>Kategori</b>
80-100			Baik Sekali
66-79	6	17,1%	Baik
56-65	13	37,1%	Cukup
40-55	14	40%	Kurang
<39			Gagal
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>	

**b. Nilai akhir variabel x2**

Kemampuan menulis cerita fantasi sesudah menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi ) berdasarkan aspek penilaian ciri-ciri cerita fantasi terdiri dari 27 orang dalam kategori baik sekali dengan nilai rata-rata kemampuan menulis cerita fantasi kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan adalah 82,00 pada rentang nilai 80-100.

**Tabel 4.6**

**Presentasi nilai akhir siswa mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi ) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentasi %</b>	<b>Kategori</b>
80-100	27	77,1%	Baik Sekali
66-79	2	5,71 %	Baik
56-65	-	-	Cukup
40-55	6	17,1%	Kurang
<39	-	-	Gagal
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>	

#### 4. Menentukan Nilai $T_{hitung}$

Rumus yang dapat digunakan dalam menerapkan uji-t ini adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

di mana :

$\bar{x}$  = Rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

$s$  = Standar deviasi sampel

$n$  = Jumlah sampel

Dalam menentukan nilai yang dihipotesiskan harus membuat hipotesis dalam bentuk statistik.

$H_0 : \mu \geq \mu_0$

$H_a : \mu < \mu_0$

Keterangan

$\mu$  = nilai dugaan

$\mu_0$  = rata-rata nilai idealnya

Menghitung nilai idealnya

Nilai idealnya =  $5 \times 4 \times 35 = 700$

Rata-rata nilai idealnya ( $\mu_0$ ) =  $700/35 = 20$

Jadi, 77,1 % dari rata-rata nilai idealnya =  $0,771 \times 20 = 15,4$  atau ( $\mu_0$ ) = 15,4.

Setelah nilai hipotesis didapatkan, selanjutnya mencari data t hitung sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82,00 - 15,4}{4,289 / \sqrt{35}}$$

$$t_{hitung} = \frac{66,6}{4,289 / 5,91}$$

$$t_{hitung} = \frac{66,6}{0,7257}$$

$$t_{hitung} = 91,77$$

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penghitungan uji hipotesis di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 91,77$  selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan db  $n-1 = 34$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,690$ . Dengan demikian dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $91,77 > 1,690$ . Hal ini dinyatakan terdapat pengaruh strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi ) terhadap

kemampuan menulis cerita fantasi oleh siswa kelas VII-8 SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

**Tabel 4.7**  
**Perbedaan hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$**

<b>Kelompok</b>	<b>Mean (<math>\bar{X}</math>)</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b><math>t_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Pretest	48,14	2,52	91,77	1.690	$T_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Postes	82,00	4,28			

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan strategi lipirtup terhadap kemampuan menulis cerita fantasi oleh siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $91,77 > 1,690$ ) . dengan nilai akhir paling banyak berada pada rentang nilai 80-100 yaitu 71,1% artinya kemampuan menulis cerita fantasi siswa sesudah menggunakan strategi lipirtup berada pada tingkat baik sekali.

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan kemampuan siswa menulis cerita fantasi sebelum menggunakan strategi lipirtup dengan nilai 48,14 dengan standar deviasi 2,52 sedangkan kemampuan menulis cerita fantasi sesudah menggunakan strategi lipirtup mendapatkan nilai 82,00 dengan standar deviasi 4,28. Oleh karena itu, hasil pengujian di atas menunjukkan adanya pengaruh strateg lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi ) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan.

Setelah didapat hasil dari penelitian ini, selanjutnya dibahas mengenai strategi lipirtup. Strategi lipirtup merupakan salah satu strategi yang bertumpu pada pendekatan konstruktivistik dan kontekstual. Strategi ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam belajar menulis cerita fantasi melalui tahap-tahap kegiatan. Setelah didapat dari hasil penelitian ini, selanjutnya dibahas mengenai startegi lipirtup mengapa strategi ini ini lebih berpengaruh dalam pembelajaran menulis cerita fantasi. Hal ini dikarenakan bahwa strategi lipirtup memiliki kelebihan dalam menangkap materi pembelajaran yang dipandu dengan langkah-langkah strategi lipirtup itu sendiri.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat beberapa kendala yang peneliti hadapi. Mulai dari pembuatan proposal, rangkaian kegiatan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data. Disamping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu, dan keterbatasan ilmu, tidak luput menjadi kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa menjawab tes dengan serius. Meskipun demikian, berkat usaha dan kemauan yang kuat akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi hingga skripsi ini pun dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik, diterapkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 sebelum menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi ) berada pada kategori kurang, karena mendapatkan nilai rata-rata 48,14 dengan persentasi (40%).
2. Kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 sesudah menggunakan strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi )berada pada kategori baik sekali, karena mendapatkan nilai rata-rata 82,00 dengan persentasi (71,1%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan strategi lipirtup )lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi ) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi oleh siswa kelas VII-8 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Diperoleh nilai thitung = 91,77, selanjutnya nilai

$t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan db  $n-1 = 34$ , kemudian nilai  $t_{tabel}$  diperoleh = 1,690. Dengan demikian dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $91,77 > 1,690$ .

## **B. Saran**

Melihat dari apa yang telah disampaikan diatas, teradapat beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut :

1. Guru bahasa Indonesia diharapkan agar dapat meningkatkan minat siswa terhadap setiap pembelajaran dengan melihat strategi atau model pembelajaran yang cocok untuk diaplikasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Strategi lipirtup (lihat, pilih, renungkan, tuangkan dan publikasi )merupakan strategi pemelajaran yang mampu memanfaatkan waktu lebih baik dan penyebaran kompetensi secara merata, sehingga diharapkan untuk guru bahasa Indonesia menjadikan strategi ini sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan menulis cerita fantasi.
3. Kepada siswa SMP Negeri 29 Medan agar lebih meningkatkan motivasi dan minat belajar terkhusus pada pembelajaran menulis cerita fantasi . jika kurang memahaminya segera bertanya kepada guru atau membaca buku-buku yang relevan.

4. Kepada Kepala SMP Negeri 29 Medan, agar mengupayakan sarana dan prasarana seperti pengadaan buku dan media-media pembelajaran yang berguna dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman , H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmasyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya
- Kapitan,dkk. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Teks Cerita Fantasi bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII. Jurnal Pendidikan. Volume : 3. Nomor : 1. Bulan Januari. Universitas Negeri Malang
- Kemendikbud. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013*. Jakarta.
- Kemendikbud.2016. *Pegangan Guru Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013*. Jakarta.
- Mu'min, Muh. 2009. Pembelajaran Menulis Berbasis Kontekstual dengan Strategi Lipirtup di SMP. Jurnal Prospektus, Tahun VII Nomor 1 (online) [ejournal.unirow.ac.id/ojs/files/journals](http://ejournal.unirow.ac.id/ojs/files/journals) (diunduh 20 Maret 2012)

Otang Kurniawan dan Jismulatif. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan*.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.

Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Siregar. Sofyan. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

Tim Dosen Umsu. 2015. *Buku Ajar Keterampilan Menulis*. Medan:UMSU.